

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Labuan bajo merupakan salah satu kota yang berada di kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kota Labuan Bajo juga merupakan ibu kota dari kecamatan Komodo dan ibu kota Kabupaten Manggarai Barat. Sedang diwacanakan pengembangan kota Labuan Bajo. Labuan Bajo ditetapkan sebagai destinasi wisata superprioritas di Indonesia.

Tempat-tempat pariwisata banyak terdapat di Labuan Bajo, antara lain; Pantai Pede, Pantai Gorontalo, Puncak Waringin, Gua Batu Cermin, dan beberapa objek wisata pantai di pulau-pulau sekitar Labuan Bajo, seperti; Wae Cicu, Pulau Bidadari, Batu Gosok/Kanawa, dan Taman Nasional Komodo, Pulau Padar, Pulau Sebayur, Pulau Rinca, Siaba, Taka Makasar, Gili Lawa, Manta Point, Pulau Kalong, Manjarite, Pink Beach/Long Beach.

Menurut sejarah, Labuan berasal dari kata labuhan yaitu desa yang dijadikan tempat berlabuh bagi orang-orang yang berasal dari Bajo dan Bugis Sulawesi Selatan. Akhirnya desa ini kemudian disebut Labuan Bajo. Dengan eksotismenya, Labuan Bajo menjadi destinasi wisata yang bahkan terkenal hingga ke mancanegara. Menjadi destinasi wisata, Labuan Bajo kemudian menjadi ibukota Kabupaten Manggarai Timur dengan fasilitas transportasi dermaga, pelabuhan bahkan bandar udara.

Pelabuhan merupakan salah satu fasilitas yang mewadahi kegiatan pariwisata di kota Labuan Bajo, pelabuhan Labuan Bajo ini sebelumnya dijadikan sebagai pelabuhan bongkar muat kapal yang mengangkut kontainer. Pelabuhan Labuan Bajo akan dialihfungsikan menjadi hanya pelabuhan penumpang dan wisata, karena Labuan Bajo terkenal dengan wisata lautnya yang sangat indah, maka banyak sekali wisatawan yang datang ke Labuan Bajo untuk berlibur dan menikmati wisata alamnya.

Sayangnya pelabuhan di Labuan Bajo ini belum menyediakan sebuah wadah yang tepat untuk mengakomodasi kegiatan-kegiatan/aktivitas

penumpang maupun para wisatawan yang keluar/datang ke pelabuhan, sehingga memang perlu dibutuhkannya sebuah wadah transportasi yang bisa mengakomodasi moda antara darat dan laut yaitu Terminal Terpadu yang dapat menghubungkan/terkoneksi dengan berbagai macam moda transportasi dan bisa terintegrasi langsung dengan aspek pariwisata serta untuk kebutuhan warga setempat maupun para wisatawan yang datang berliburan ke Labuan Bajo.

Dalam upaya mempermudah pergerakan transportasi pada kawasan pelabuhan labuan bajo ini, memang dibutuhkan sarana dan prasarana transportasi yang dapat memadai/mengakomodasi kegiatan masyarakat maupun para wisatawan yang ada di Labuan Bajo, sehingga Terminal Terpadu ini nantinya akan menjadi terminal menyediakan sarana transportasi yang melayani kedatangan/keberangkatan penumpang maupun wisatawan yang datang dari luar pulau maupun dari dalam pulau, Terminal Terpadu yang dimaksud adalah menggabungkan beberapa jenis moda transportasi kedalam satu terminal seperti angkutan dalam kota Labuan Bajo, transportasi yang melayani kedatangan ataupun keberangkatan para wisatawan/penumpang dari bandara maupun yang baru keluar dari pelabuhan menuju tempat tujuan mereka, serta menyediakan penginapan pada terminal terpadu ini sebagai penunjang bagi para wisatawan yang menunggu kedatangan kapal maupun para wisatawan yang ingin menetap beberapa saat di Labuan Bajo sehingga tidak perlu mencari tempat penginapan yang jauh dari pelabuhan ini.



Gambar 1.1. Peta Lokasi Tapak

Sumber: Google Earth, di akses pada 08 Juli 2022

1.2. Tujuan Perancangan

1. Merancang sebuah terminal terpadu untuk mengakomodasi moda antara darat dan laut yang terkoneksi dengan berbagai macam transportasi.
2. Menjadikan terminal terpadu ini sebagai sarana fasilitas yang terintegrasi langsung dengan aspek pariwisata.

1.3. Lokasi

Lokasi perancangan ini terletak di provinsi Nusa Tenggara Timur yang berada didalam Kabupaten Manggarai Barat tepatnya di pusat kota Labuan Bajo kecamatan Komodo, Alasan pemilihan tapak disini dikarenakan tapak berada di pusat kota labuan bajo yang merupakan pusat aktifitas dari masyarakat dilabuan bajo serta tapak berada tepat pada bagian timur pelabuhan marina sehingga terminal nantinya akan terhubung langsung dengan pelabuhan.

1.4. Tema

Pada tema yang saya ambil yaitu post modern, akan diterapkan dengan menggunakan langgam Neo Vernakular. Gaya bangunan arsitektur post modern neo vernacularism mengawinkan elemen dalam arsitektur modern dengan elemen tradisional. Selain itu, juga dengan elemen lokal yang tersedia di lingkungan sekitar tempat bangunan didirikan.

1.5. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara merancang terminal yang terhubung/terkoneksi dengan berbagai macam moda transportasi?
2. Bagaimana merancang sebuah terminal terpadu yang terintegrasi langsung dengan aspek pariwisata?